

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional terus berkembang pesat dalam beberapa 3 dekade terakhir, didorong oleh kemajuan teknologi, penurunan biaya logistik, dan terbukanya pasar global. Salah satu bentuk perdagangan internasional yang semakin banyak dilakukan adalah ekspor barang berbahaya (*dangerous goods*) menggunakan transportasi tangki kontainer (ISO Tank). Transportasi tangki kontainer (ISO Tank) memegang peran sentral dalam mendukung dinamika perdagangan internasional. Khususnya, industri ini menjadi tiang penopang vital dalam transportasi barang-barang berbahaya (*dangerous goods*), termasuk cairan, gas, dan bubuk dalam volume besar. Tangki kontainer (ISO Tank), sebagai kontainer yang dikhususkan untuk keperluan ini, tidak hanya menjadi sarana pengiriman, tetapi juga menjadi fondasi infrastruktur yang menghubungkan rantai pasok global. Keberadaannya memungkinkan pengiriman barang-barang penting yang menjadi tulang punggung aktivitas industri di berbagai penjuru dunia.

(Darmawan & Widayanti, 2024) mengungkapkan bahwa, muatan berbahaya merujuk pada segala jenis muatan yang memerlukan penanganan khusus dan pengawasan yang cermat. Hal ini disebabkan oleh sifat, karakteristik, dan kondisi muatan tersebut yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan manusia serta makhluk hidup lainnya. Barang berbahaya dapat berupa bahan mentah maupun barang jadi yang dapat memicu reaksi dan risiko berbahaya terhadap kesehatan dan keselamatan manusia, serta dapat membahayakan transportasi yang mengangkutnya. Selain itu, barang berbahaya juga dapat membahayakan lingkungan tempat barang tersebut berada.

Menurut buku yang diterbitkan oleh (Karimi et al., 2005) perusahaan yang menggunakan tangki kontainer (ISO Tank) menghadapi tantangan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan produk, menyebabkan penumpukan kontainer kosong di pusat permintaan yang harus dikembalikan ke pusat produksi.

Misalnya, perusahaan di Asia-Pasifik mengirim kontainer terisi ke Barat, mengakibatkan penumpukan kontainer kosong di AS dan Eropa yang perlu dikembalikan ke Asia-Pasifik. Biaya tambahan timbul karena kapal tidak membawa kontainer kosong secara gratis. Selain itu, kebutuhan pembersihan ISO Tank di depot yang jauh dari pusat produksi dan persyaratan transportasi ketat untuk bahan kimia memperburuk masalah ini. Optimisasi pergerakan ISO Tank dan pembersihan sangat penting untuk mengurangi biaya logistik bahan kimia, memastikan pasokan kontainer kosong tepat waktu, dan efisiensi operasional keseluruhan.

PT Serasi Shipping Indonesia Cabang Surabaya memainkan peranan penting yang tak tergantikan dalam sektor ekspor menggunakan tangki kontainer (ISO Tank). Perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kelancaran dan keamanan pengiriman barang-barang berbahaya (*dangerous goods*), serta berkontribusi signifikan terhadap mobilitas dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dan global. Namun, perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan operasional dan manajemen risiko. Salah satu masalah utama adalah keterlambatan dalam pembersihan tangki kontainer oleh surveyor yang ditunjuk. Misalnya, pada tanggal 4 Juli 2024, terjadi keterlambatan pembersihan pada kapal GSL Dorothea V. 426N, yang mengakibatkan penundaan dalam proses pengiriman. Selain itu, keterlambatan juga terjadi pada proses masuknya tangki kontainer ke terminal petikemas. Pada tanggal 12 Januari 2024, tangki kontainer untuk kapal Folegandros V. 402N mengalami keterlambatan masuk ke terminal petikemas Surabaya akibat faktor operasional dan manajemen waktu yang kurang efektif.

Permasalahan lain terjadi seperti *reschedule stuffing* tangki kontainer secara mendadak oleh pelanggan juga sering menjadi masalah. Sebagai contoh, order dari salah satu pelanggan yang seharusnya dilakukan pada tanggal 6 Juli 2024 untuk kapal Ital Wit V. 0379-001N mengalami perubahan mendadak, mengganggu alur proses pengiriman yang sudah direncanakan. Selain itu, kesalahan dalam mengunggah data COPARN (*container positioning and release notice*) oleh pihak perusahaan pelayaran melalui *web access* PT Terminal Petikemas Surabaya menimbulkan hambatan signifikan dalam proses administrasi dan logistik.

Selanjutnya, kerusakan pada tangki kontainer selama proses pengiriman ke negara tujuan adalah risiko lain yang perlu dikelola dengan baik. Insiden kerusakan ini tidak hanya menyebabkan penundaan dalam pengiriman tetapi juga biaya tambahan untuk perbaikan atau penggantian tangki kontainer, yang pada akhirnya mempengaruhi kepercayaan pelanggan dan reputasi perusahaan. Masalah pembayaran oleh pelanggan yang tidak melalui bank yang ditunjuk juga menjadi tantangan, menyebabkan muatan harus dikembalikan ke Indonesia, menimbulkan biaya tambahan dan penundaan yang merugikan pihak perusahaan.

Mengutip penjelasan dari (Alhawari et al., 2012) dalam artikel (Gurtu & Johny, 2021) manajemen risiko mencakup serangkaian upaya sistematis untuk mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul, mulai dari mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, hingga mengendalikannya sedemikian rupa sehingga risikonya berada pada level yang dapat diterima atau ditoleransi. Pengelolaan risiko yang efektif sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif dan menjamin keberlangsungan bisnis ekspor barang berbahaya (*dangerous goods*) menggunakan tangki kontainer (ISO tank). Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Hopkin, 2017) kegagalan dalam mengelola risiko yang dihadapi oleh suatu organisasi bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti tidak mengenali risiko dengan baik, kurang menganalisis risiko yang penting, dan gagal mengidentifikasi cara mengatasi risiko yang sesuai. Selain itu, jika organisasi tidak menetapkan strategi pengelolaan risiko dan tidak mengkomunikasikan strategi serta tanggung jawab terkaitnya, risiko-risiko tersebut mungkin tidak terkelola dengan baik. Ada juga kemungkinan bahwa prosedur atau aturan dalam manajemen risiko itu sendiri tidak sempurna, sehingga tidak bisa memberikan hasil yang diinginkan.

Tangki kontainer (ISO tank) telah disusun untuk menangani pengangkutan beragam jenis cairan, termasuk cairan curah, gas, dan muatan kering bertekanan, melintasi berbagai moda transportasi seperti jalan raya, rel, dan laut. Proses evolusi desain kontainer ini melibatkan serangkaian tahapan pengembangan yang mencakup iterasi, evaluasi, serta penyesuaian berulang. Dengan demikian, melalui serangkaian uji coba dan perbaikan, desain tangki kontainer (ISO tank) telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuannya untuk

mengatasi berbagai tantangan yang terkait dengan transportasi dan distribusi bahan-bahan berbahaya dan berharga (Bhattacharyya & Hazra, 2013).

Karena itu, pengelolaan risiko dalam proses pengiriman barang berbahaya menggunakan tangki kontainer (ISO tank) untuk ekspor memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keselamatan, keandalan, dan kelangsungan operasi. Sebagai entitas yang memegang peranan sentral dalam industri ini, PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola risiko-risiko yang terkait dengan transportasi tangki kontainer dengan cermat dan efektif. Dengan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko yang efisien, perusahaan tersebut berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan langkah-langkah yang tepat untuk meminimalkan risiko serta menjaga integritas dan keberlangsungan bisnisnya. Strategi pengelolaan risiko yang tepat dapat membantu PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul selama proses transportasi tangki kontainer (ISO tank). Ini melibatkan implementasi langkah-langkah proaktif untuk memitigasi risiko, termasuk pemantauan yang ketat, pemilihan rute yang aman, pelatihan karyawan yang berkualitas tinggi, serta kesiapan dalam menangani insiden yang tidak terduga.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai permasalahan yang dihadapi PT Serasi Shipping Indonesia Cabang Surabaya dalam pengelolaan ekspor barang berbahaya menggunakan tangki kontainer (ISO tank), diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif. Harapan dari penelitian ini tidak hanya membantu perusahaan dalam mengurangi risiko operasional dan biaya logistik, tetapi juga meningkatkan keselamatan dan efisiensi proses pengiriman. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang bergerak di bidang serupa, sehingga dapat bersama-sama menciptakan industri logistik yang lebih aman dan andal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberlangsungan dan perkembangan industri transportasi barang berbahaya di Indonesia.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dihadapi, seperti keterlambatan pembersihan tangki kontainer, keterlambatan masuk ke terminal petikemas, penjadwalan ulang (*reschedule*) mendadak, kesalahan pengunggahan data *container positioning and release notice* melalui *web access* PT Terminal Petikemas Surabaya oleh pihak perusahaan pelayaran, kerusakan tangki kontainer dalam pengiriman, serta masalah pembayaran oleh pelanggan, penulis memilih judul "Strategi Pengelolaan Risiko dalam Ekspor Barang Berbahaya (*Dangerous Goods*) Menggunakan Alat Transportasi Tangki Kontainer (ISO Tank) yang dilakukan melalui Studi Kasus pada PT Serasi Shipping Indonesia Cabang Surabaya" untuk mengkaji strategi yang dapat diterapkan guna mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh PT Serasi Shipping Indonesia Cabang Surabaya dalam kegiatan ekspor menggunakan tangki kontainer (ISO tank) untuk komoditas barang berbahaya (*dangerous goods*). Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian meliputi berbagai risiko operasional, seperti keterlambatan pembersihan tangki kontainer oleh *surveyor*, keterlambatan masuk ke terminal petikemas, penjadwalan ulang pengisian oleh pelanggan, kesalahan pengunggahan data, kerusakan tangki kontainer dalam pengiriman, dan masalah pembayaran oleh pelanggan. Dalam konteks perdagangan internasional yang berkembang pesat, PT Serasi Shipping Indonesia berperan penting dalam memastikan kelancaran dan keamanan pengiriman barang berbahaya, namun menghadapi tantangan signifikan yang mempengaruhi efisiensi dan keselamatan operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada strategi pengelolaan risiko barang berbahaya menggunakan ISO tank di PT Serasi Shipping Indonesia Cabang Surabaya. Kontribusi baru yang diharapkan dari penelitian ini adalah peningkatan

pemahaman tentang risiko spesifik dalam pengelolaan ekspor barang berbahaya, serta pengembangan strategi mitigasi yang lebih baik untuk mendukung kelancaran dan keamanan perdagangan internasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan keselamatan operasional di sektor transportasi barang berbahaya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Apa saja risiko-risiko yang terkait dengan transportasi ekspor ISO tank yang dihadapi oleh PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya?
- b. Bagaimana strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya dalam menghadapi risiko-risiko tersebut?
- c. Apa potensi perbaikan atau pengembangan lebih lanjut yang dapat dilakukan oleh PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya untuk meningkatkan efektivitas strategi pengelolaan risiko dalam transportasi ekspor ISO tank?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang terkait dengan transportasi ekspor ISO tank yang dihadapi oleh PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya.
- b. Menganalisis strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya dalam menghadapi risiko-risiko tersebut.
- c. Menilai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi pengelolaan risiko dalam transportasi ekspor ISO tank di PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori manajemen risiko, khususnya dalam konteks ekspor transportasi tangki kontainer (ISO tank) untuk komoditas barang berbahaya (*dangerous goods*).
- 2) Memperkaya literatur dan wawasan akademik mengenai strategi pengelolaan risiko yang efektif dalam industri logistik dan transportasi internasional.
- 3) Dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang terkait isu-isu pengelolaan risiko dalam kegiatan ekspor barang berbahaya.

b. Manfaat Praktis:

- 1) Memberikan masukan bagi PT Serasi Shipping Indonesia cabang Surabaya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko pada kegiatan ekspor transportasi tangki kontainer (ISO tank) komoditas barang berbahaya (*dangerous goods*).
- 2) Membantu pihak perusahaan pelayaran lainnya dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko kritis yang mungkin terjadi dalam proses ekspor barang berbahaya melalui transportasi tangki kontainer (ISO tank).

c. Manfaat Akademis:

- 1) Memperkaya khasanah pengetahuan di bidang manajemen logistik dan rantai pasokan, khususnya dalam konteks transportasi barang berbahaya secara internasional.
- 2) Dapat menjadi bahan referensi dan inspirasi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengelolaan risiko dalam industri logistik dan transportasi.
- 3) Mendorong penelitian-penelitian sejenis yang dapat mengembangkan wawasan dan temuan baru terkait strategi

pengelolaan risiko pada kegiatan ekspor barang berbahaya melalui transportasi tangki kontainer (ISO tank).